

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman. Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas agar mampu mengimbangi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan diharapkan dapat memegang peranan penting terhadap kemajuan suatu negara, bila semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat di suatu negara maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat di suatu negara tersebut. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat sekaligus menciptakan kemajuan negara.

Mengingat peran pendidikan merupakan usaha untuk membina dan membentuk manusia yang berkualitas, masalah mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanggulangnya, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang menjadi sasaran penulis melihat sekolah yang masih mengandalkan pembelajaran yang lama, sehingga tujuan pendidikan itu tidak tercapai semaksimal mungkin. Sejalan dengan penerapan Kurikulum 2013, tidak monoton serta dapat

meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktivitas untuk menciptakan kondisi yang dapat membantu, memberi rangsanagan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Cabang olahraga bola voli secara umum diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia serta digemari oleh masyarakat. Boli voli juga merupakan olahraga yang dapat dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang kearah atau tujuan-tujuan lain seperti : ingin meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang yang profesional.

Untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal dalam belajar pendidikan jasmani dibutuhkan latihan-latihan yang intensif dan terprogram dengan baik. Yang dimaksud dengan latihan intensif adalah latihan dengan beban kerja yang meningkat, baik dilakukan disekolah maupun diluar jam pelajaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan latihan terprogram dengan baik adalah latihan yang memiliki tujuan yang jelas materinya sesuai dengan karakteristik olahraga yang dibina

Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka raga pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif, peninjauan dan pembaharuan kurikulum, pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, serta peningkatan mutu kepemimpinan guru.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagian diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang mutlak penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik Passing atas.

Passing atas khususnya dilakukan dalam upaya melakukan serangan yang dilancarkan oleh regu baik dilanjutkan smash, tipu dan lain sebagainya. Passing atas bola voli termasuk indikator materi pokok pembelajaran dalam bola voli di SMA, dan bagian dari permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 06 maret 2014 masalah yang sering terjadi pada saat proses belajar mengajar permainan bola voli di sekolah SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek passing atas, hal ini terjadi dikarenakan kurang perhatian yang serius dari guru penjas sehingga siswa kurang memahami teknik

melakukan passing atas bola voli, seperti halnya pada saat melakukan teknik passing atas dimana jari-jari tangan tidak tepat kenaannya dengan bola sehingga pantulan yang dihasilkan kurang baik. Sehari-hari guru menyajikan pembelajaran passing atas bola voli tidak menggunakan metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan efektif dimana guru hanya memberikan bola kepada siswa dan dipersilahkan bermain bola voli tanpa arahan guru sehingga siswa bermain tanpa peraturan bola voli yang sebenarnya. Alat pendukung sarana dan prasarananya juga kurang memadai hal ini dapat dilihat dari bola yang masih kurang, net yang rusak dan lapangan yang tidak standart. Hal inilah yang penulis dapatkan pada saat observasi pembelajaran passing atas bola voli siswa kelas XI IPS 2 SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan prestasi belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga siswa terkhusus pada materi Passing atas bola voli. Nilai-nilai siswa yang terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk materi penjas adalah 75. Namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM seperti halnya dari 36 orang siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa yang mencapai kelulusan terdapat 8 orang yang tuntas (22,22%), sementara 28 siswa (77,78%) tidak mencapai KKM. Untuk mengatasi hal ini, perlu dicari solusi yang dapat mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan Passing yang baik dan akurat khususnya dalam melakukan Passing atas.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti ingin menerapkan variasi pembelajaran. Variasi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi,

daya ingat dan hasil belajar siswa, sebab variasi pembelajaran disini menggunakan pola latihan yang berulang, dengan pelaksanaan pertama kali yang diajarkan adalah unsur kesatu, setelah unsur satu dikuasai, berikutnya diajarkan unsur kesatu dan kedua secara bersamaan. Berikutnya lagi diajarkan unsur kesatu, kedua, ketiga bersamaan pula dan seterusnya. Sehingga siswa mudah ingat melakukan teknik passing atas.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ **Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015** ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak mendukung sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan variasi gaya mengajar penjas pada siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.



3. Guru tidak memotivasi dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran khususnya praktek passing atas bola voli di SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Siswa masih kurang memahami teknik melakukan passing atas bola voli di SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.
5. Kurangnya minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa pembatasan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni:  
“Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Yayasan

Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing atas bola voli dengan menerapkan variasi pembelajaran pada siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2014/2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan serta perbaikan bagi siswa untuk memperbaiki teknik passing atas bola voli serta meningkatkan nilai hasil belajar dalam materi tersebut.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru di SMA Yayasan Pendidikan Esa Prakarsa Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat khususnya guru penjas agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik yaitu berupa menerapkan metode mengajar pada saat melakukan pembelajaran

3. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai penerapan variasi pembelajaran sebagai calon pendidik di masa yang akan datang
4. Sebagai masukan kepada stakeholder yaitu sekolah bahwa melalui variasi pembelajaran yang dilakukan guru dapat memperbaiki proses dan kemajuan pembelajaran.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY